

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan praktikum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran IPA karena dalam kegiatan ini akan diperoleh pengalaman yang meliputi ranak kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu pembelajaran IPA harus ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara alamiah. Mempelajari IPA menjadi kurang optimal apabila tidak ditunjang dengan pengalaman nyata kepada siswa, salah satunya dengan praktikum. Proses dalam pembelajaran IPA dapat memberikan suatu pengalaman nyata bagi siswa saat di sekolah. Filosofi belajar relevan dengan teori konstruktivisme bahwa siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman nyata sehingga menjadi lebih bermakna (Bahatudin dan Esa, 2008).

Laboratorium merupakan suatu tempat untuk dilakukan kegiatan percobaan dan penelitian. Laboratorium memiliki pengertian lain yaitu tempat kerja yang dilengkapi peralatan untuk melaksanakan eksperimen maupun penelitian dalam bidang studi sains. Pada konteks belajar mengajar sains di sekolah seringkali laboratorium memiliki pengertian sempit yaitu suatu ruang yang didalamnya terdapat sejumlah alat-alat dan bahan praktikum (Wirjosoemarto, 2004). Pada pembelajaran IPA siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu, tetapi juga harus melakukan kegiatan sendiri untuk memperoleh informasi lebih lanjut Ilmu pengetahuan di laboratorium. Dengan adanya laboratorium di sekolah-sekolah di lengkapi dengan peralatan beserta fasilitas yang ada diharap proses pembelajaran dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Laboratorium dalam proses pembelajaran digunakan untuk mencapai berbagai tujuan. Tujuan praktis berhubungan dengan pengembangan ketrampilan dalam melakukan pelatihan IPA, analisis data, berkomunikasi dan keterampilan dalam bekerjasama antar kelompok. Tujuan afektif berhubungan dengan motivasi terhadap sains, tanggapan dan kemampuan dalam memahami lingkungan sekitar. Fungsi kegiatan praktikum menurut Sudargo (2009) yaitu memahami proses sains, yang diharapkan mampu menunjang pemahaman siswa tentang konsep-konsep atau prinsip-prinsip sains. Siswa dilatih dalam kegiatan praktikum untuk bekerja ilmiah dalam memahami fenomena dan peristiwa melalui observasi, eksperimentasi serta kegiatan empiris. Pembelajaran dengan metode eksperimen sangat tepat untuk pembelajaran IPA sehingga pengelolaan pendidikan wajib menyiapkan sarana dan prasarana laboratorium. Agar kegiatan praktikum terlaksana dengan baik, Pengadaan alat-alat IPA di sekolah berperan untuk meningkatkan daya guna laboratorium tersebut sesuai dengan kemajuan IPTEK (Depdikbud, 2004).

Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 24 Tahun 2007. Kelengkapan sarana dan prasarana terdapat ketentuan mengenai ruangan-ruangan yang di atur dalam standar tiap ruang. Pada ruang laboratorium IPA dilengkapi dengan fasilitas untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati objek percobaan. Ruang laboratorium IPA juga dilengkapi sarana seperti perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan dan perlengkapan lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui sarana dan prasarana laboratorium IPA di Sekolah Menengah Pertama yang ada di kabupaten Sragen. Kami memilih SMP di kabupaten Sragen karena penelitian tentang sarana dan prasarana hanya di SMA saja untuk SMP belum ada. Berdasarkan uraian diatas maka dilaksanakan penelitian berjudul “Sarana dan Prasarana Laboratorium IPA Di SMP Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan diatas, maka penulis menentukan permbatasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian yang dilakukan adalah Laboratorium IPA Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Objek penelitian sarana dan prasarana Laboratorium IPA Di SMP Kabupaten Sragen
- c. Parameter yang ada dalam penelitian yaitu perabotan peralatan, media pendidikan, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan permendiknas No 24 tahun 2007.

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana sarana dan prasarana laboratorium IPA di SMP Kabupaten Sragen?

D. TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui sarana dan prasarana laboratorium IPA di SMP Kabupaten Sragen

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi sekolah, memberikan tentang sarana dan prasarana laboratorium IPA yang dimilikinya sehingga membantu sekolah dalam pengelolaan laboratorium di waktu yang akan datang.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan untuk menunjang pengetahuan dengan memanfaatkan laboratorium IPA dengan sebaik-baiknya
3. Bagi peneliti, dapat diguakan untuk menambah pengetahuan tentang sarana dan prasarana laboratorium IPA yang ada di sekolah yang sesuai dengan Permen No 24 Tahun 2007.